ABDIMAS: *Journal Tourism & Community Service* (JTCS) Vol.2 No.2 Jan 2025 Page 81-85
Email: jtcs.journal@stieparapi.ac.id
Website: https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/179

PELATIHAN KEMASAN PRODUK BAGI ANGGOTA UMKM GIRIKERTA, TURI, SLEMAN

Endro Isnugroho[1], Setiawan Priatmoko[1], Yitno Purwoko[1], Susilo Budi Winarno[1], Endang Widayati[1], Tuti Panghastuti[1], Erna Wigati[1]

[1)] Program Studi Manajemen, STIE Pariwisata API

Email : endro.isnugroho@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah meningkatkan pemahaman tentang kemasan dan labeling. Setelah pelatihan diharapkan peserta paham terhadap hal-hal yag terkait dengan kemasan dan menerapkan dalam kegiatan usahanya, sehingga kemasan produk yang dihasilkan dapat memberikan fungsinya seperti informasi, perlindungan dan kemudahan penanganan produk. Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan ceramah dan diskusi. Peserta pelatihan adalah anggota UMKM Giri Sembada sebanyak 20 orang. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan, digunakan tolok ukur hasil pre test dan post test. Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini melebihi target yang diharapkan. Semua peserta berhasil mendapatkan nilai post test ≥ 70 lebih tinggi dari hasil pre test ≥ 60. Selain itu dalam pelaksanaan terjadi komunikasi dua arah yang cukup baik antara peserta dan pemateri.

Kata Kunci: kemasan pangan, labeling, UMKM Giri Sembada.

Abstract

The purpose of the community service activity is to improve understanding of packaging and labeling. After the training, participants are expected to understand matters related to packaging and its application in their business activities, so that the resulting product packaging can provide functionality such as information, protection and ease of product handling.The implementation method is carried out through lectures and discussions. The training participants are 20 members of UMKM Giri Sembada. To determine the extent of the training participants' understanding of the material presented, the benchmarks of the pre-test and post-test results are used.The results achieved in this training exceeded the expected target. All participants managed to get a post-test score of ≥ 70 higher than the pre-test result of ≥ 60. In addition, during the implementation there was quite good two-way communication between participants and presenters.

Keywords: packaging, labeling, SMEs Giri Sembada.

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Girikerto merupakan salah satu Kalurahan di Kapanewonan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian Utara wilayah Kabupaten Sleman. Kondisi alam Desa Girikerto terdiri atas daerah pertanian, perkebunan, tegalan/ladang, dan hutan yang merupakan potensi sumberdaya lokal yang sebagian telah diberdayagunakan serta dimanfaatkan melalui Kegiatan UMKM diantaranya kerajinan batik, pangan olahan, susu kambing, dan salak.

UU No 20 tahun 2008 menyebutkan bahwa UMKM mempunyai potensi mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Untuk menghadapi tantangan dan permasalahan UMKM dengan keberadaan potensi sumberdaya lokal yang sangat besar ini maka perlu dilakukan *assessment* dan pengembangan potensi serta pemberdayaan sumberdaya manusia, budaya, pengetahuan, kreativitas dan sumberdaya lokal lainnya. Potensi apa saja yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dalam mendukung UMKM di Kabupaten Sleman.

Desa Girikerto memiliki wadah kelembagaan UMKM yang bergerak dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan potensi lokal untuk meningkatkan perekonomian sehingga terwujud masyarakat sejahtera. Forum UMKM ini beranggotakan kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan tertentu seperti makanan olahan, produksi susu kambing, Forum UKM di Girikerto sebagian besar dikelola oleh ibu-ibu yang rutin mengadakan pertemuan dan terus melakukan berbagai kegiatan. UKM di Girikerto beranggotakan 50 orang yang terdiri dari 4 klaster yaitu industri makanan olahan, pengolahan susu kambing, batik, dan kerajinan. Forum UKM merupakan wadah bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Girikerto yang telah banyak melakukan kegiatan

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

koordinasi, pelatihan promosi, dan pendampingan bagi para anggotanya. Keberadaan forum UKM ini.

Mitra utama forum UKM di Girikerto meliputi: Pemerintah Desa: berpartisipasi dalam kebijakan lokal dan dukungan administratif; Kantor Layanan Terkait: memberikan bantuan kebijakan teknis dan khusus; Perguruan Tinggi: penyediaan penelitian, pelatihan, dan inovasi; Lembaga Pendukung: menawarkan dukungan teknis dan fasilitasi; Lembaga Pembiayaan: menyediakan akses keuangan; Lembaga bisnis; Membangun kemitraan untuk pengembangan pasar; Masyarakat: Memberikan dukungan sosial dan jaringan lokal.

Dalam rangka peningkatan kapasitas usaha yang berkelanjutan, STIE Pariwisata API memberikan pelatihan dengan tema kemasan dan pelabelan pproduk UMKM. Dengan pemahaman kemasan yang lebih baik, diharapkan kemasan produk selain berfungsi untuk melindungi makanan dan atau non makanan dari kontaminasi kemasan juga berfungsi sebagai alat promosi yang menanbah daya tarik bagi konsumen. Kemasan pangan yang bagus sebaiknya memenuhi beberapa hal berikut ini yakni: mewadahi pangan dengan harga yang sesuai namun memenuhi syarat keamanan (*cost effective*), memenuhi keinginan konsumen, menjaga keamanan produk dan berdampak lingkungan sekecil mungkin.

Guna menjawab permasalahan tersebut STIE Pariwisata API yang konsen dalam pendampingan UMKM mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan/penyuluhan kemasan pangan dan *labeling* bagi UMKM Giri Sembada berlokasi di Tegal Loegood Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan/penyuluhan kemasan pangan dan labeling dilaksanakan di Tegal Loegood Kalurahan Girikerto Kapanewon Turi Sleman, bekerjasama dengan UMKM Giri Sembada dan pihak Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan brainstorming. Pendekatan yang digunakan adalah pendidikan orang dewasa karena diasumsikan peserta sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya sehingga diharapkan dalam pelatihan ini menjadi media bagi peserta untuk berbagi pengalaman disamping mendapatkan materi dari narasumber.

Pelatihan diawali dengan melakukan pre test untuk mengetahui pemahaman peserta tentang kemasan olahan pangan dan labeling. Setelah itu penyampaian materi meliputi kemasan pangan dan labeling, diakhiri dengan post test. Seperti yang tergambar dalam bagan/gambar 1. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pelatihan dengan membandingkan hasil pre test dan post test, dengan ketentuan minimal nilai post test yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah sebesar 60 (Widayati *et. al.* 2024)



Gambar 1 : Proses Pelatihan Kemasan pangan dan *labeling*

Pelatihan dilaksanakan selama 4 jam pelatihan, pada hari Jum'at, 28 Juli 2023 di Tegal Loegood Kelurahan Girikerto Kapanewon Turi dengan jadwal pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1: Jadwal Pelatihan Kemasan Pangan dan Labeling

Waktu	Materi	Nara Sumber/Pemandu
13.00 – 13.15	Registrasi peserta	Panitia/mahasiswa
13.15 – 13.30	Pembukaan Sambutan	Ketua Kelompok UMKM Giri Sembada Kaur Danarto Girikerto Ketua STIE Pariwisata API
13.30 – 13.45	Pre test	Mahasiswa
13.45 – 14.45	Kemasan Pangan dan Labeling	Dra. Endang Widayati, MM
14.45 – 15.15	Ishoma	
15.15 – 16.00	Kemasan non Pangan	Drs. Endro Isnugroho, M. Si
16.00 – 16.30	Post test dan foto bersama	Mahasiswa

Sumber: Data Primer diolah, 2023



Gambar 2: Suasana dan proses pelatihan yang berlangsung
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kemasan pangan dan labeling berjalan lancer sesuai yang diharapkan dengan metode ceramah, diskusi dan *brainstorming*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendidikan orang dewasa, karena diasumsikan peserta sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya sehingga diharapkan dalam pelatihan ini menjadi media bagi peserta untuk berbagi pengalaman disamping mendapatkan materi dari narasumber. Komunikasi berjalan multiarah, partisipasi aktif peserta untuk menyampaikan pendapatnya muncul ketika diskusi dan tanya jawab berlangsung.

Dari 22 peserta pelatihan yang ditargetkan, yang hadir mengikuti pelatihan sebanyak 20 orang dengan berbagai macam usaha. Adapun rincian usaha nampak dalam table berikut:

Tabel 2. Daftar Usaha Peserta Pelatihan Kemasan Olahan Pangan

No.	Usaha	Jumlah
1.	Kuliner	4
2.	Telur asin	1
3.	Sereal enthik	1
4.	Yamie ayam	1
5.	Jahe/herbal instan	1
6.	Aneka keripik	1
7.	Kelontong	2
8.	Olahan salak	4
9.	Olahan jamur	1
10.	Makanan basah	2
11.	Batik dan snack	1
12.	Kosmetik susu	1
	Jumlah	20

Sumber: Data Primer diolah, 2023

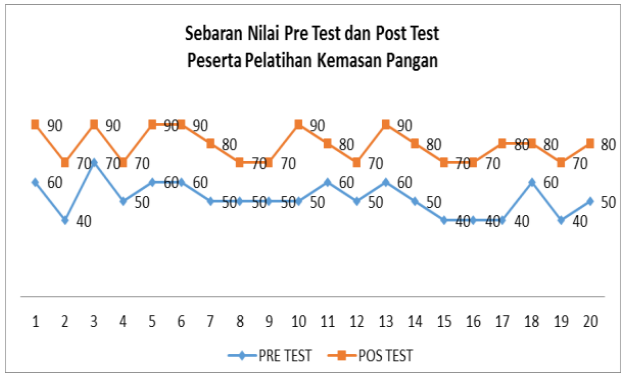
Materi pelatihan kemasan pangan berdasar pada kebutuhan anggota kelompok UMKM Giri Sembada. Anggota yang berminat untuk mengikuti pelatihan diminta mendaftar lebih dahulu sehingga tidak semua anggota kelompok ikut pelatihan. Hal ini memiliki kelebihan bahwa tema/materi pelatihan yang diikuti sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mengembangkan usahanya.

Materi kemasan dan labeling yang disampaikan meliputi pengertian, fungsi, regulasi yang terkait dengan kemasan pangan (BPOM), pemilihan bahan kemasan, pengelompokkan bahan kemasan yang umum digunakan, pengelompokkan kemasan untuk pemberian nomor P-IRT, beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum membuat desain kemasan, tips dan trik dalam merancang kemasan dan langkah-langkah dalam membuat kemasan. Dalam pemberian materi kemasaan pangan, selain membahas kemasan pangan yang memenuhi standar kesehatan juga kemasan pangan yang ramah lingkungan (Kumar *et al*, 2023). Materi berikutnya adalah labeling, meliputi pengertian, peraturan tentang label pangan olahan dan unsur-unsur yang harus ada dalam label (Prayusi *et al*, 2022).

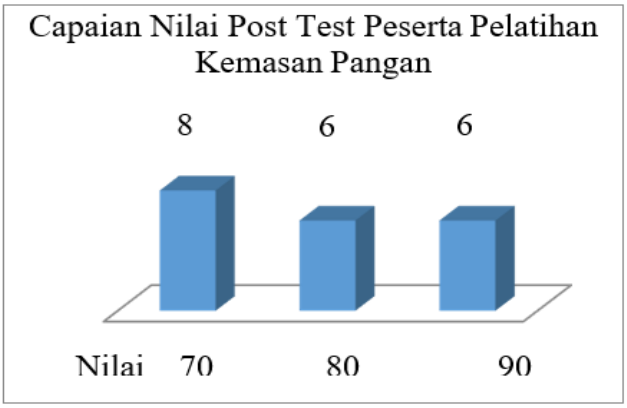
Banyak manfaat yang dapat dipetik bagi pengusaha dari pemberian kemasan dan label yang memenuhi syarat, antara lain: menarik konsumen, memudahkan dalam distribusi produk, meningkatkan kepercayaan pelanggan; meningkatkan citra/kompetensi industri; meningkatkan kesempatan industri untuk memasuki pasar global dengan menyediakan produk pangan aman; dan sebagai perwujudan peran industri sebagai penanggung jawab keamanan pangan (Rupaka *et al*, 2023).

Ketercapaian Target

Ketercapaian target yang telah ditetapkan menggunakan tolok ukur nilai post test yang dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan dibandingkan dengan nilai pre test yang dilaksanakan sebelum pelatihan (periksa gambar 2 dan 3). Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini melebihi target yang diharapkan. 100% peserta mendapatkan nilai post test ≥ 70 sementara target yang diharapkan semua peserta mendapatkan nilai ≥ 60. Dalam grafik 2 terlihat sebaran nilai post test dari 20 peserta pelatihan. 8 orang (40%) mencapai nilai 70, 6 orang (30%) mencapai nilai 80 dan sisanya 6 orang (30%) mendapat nilai 90. Tidak ada peserta yang mencapai nilai 100 dalam post test.



Gambar. 2. Sebaran Nilai Pre test dan Post test
Sumber: Data Primer diolah, 2023



Gambar. 3. Capaian Nilai post test
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Partisipasi Mitra

Pihak kalurahan Girikerto menunjukkan kesungguhan dalam menjalin kerjasama dengan STIE Pariwisata API untuk meningkatkan kapasitas para pengusaha kecil di lingkungan wilayah Girikerto yang tergabung dalam Kelompok UMKM Giri Sembada. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi berupa penyediaan fasilitas pelatihan berupa tempat beserta prasarana yang menunjang proses pelatihan serta akomodasi berupa konsumsi bagi peserta pelatihan. Fasilitas yang disediakan antara lain ruang (joglo) tempat pelatihan, LCD, mike, yang kesemuanya dalam kondisi yang baik sehingga memperlanjar jalannya kegiatan.

Partisipasi peserta pelatihan ketika kegiatan berlangsung juga cukup bagus sejak awal pelaksanaan sampai penutupan pelatihan. Dalam proses pembelajaran peserta cukup aktif menyampaikan tanggapan maupun pertanyaan. Hal ini menunjukkan antusiasme peserta pelatihan yang cukup tinggi dikarenakan materi sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.

Dalam proses rekrutmen peserta pelatihan melalui pendaftaran bagi peserta yang tertarik untuk mengikuti pelatihan dikarenakan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan usahanya.

Keterlibatan Mahasiswa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selain berfungsi untuk melaksanakan salah satu darma dari Tridarma Perguruan Tinggi, juga sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di lapangan/masyarakat dampingan. Dalam kegiatan ini melibatkan 4 mahasiswa.

Tabel: 3. Daftar Mahsiswa dalam Pelatihan Kemasan Pangan dan Labeling

No.	Nama	Semester
1.	Muhammad Farhan	IV
2.	Rizky Junianto	IV
3.	Larasati	VI
4.	Reza Ardiansyah	VI

Sumber: Data Prime, 2023



Gambar 4. Beberapa produk yang dihasilkan Anggota UMKN Girikerta
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 5. Titik kumpul produk kelompok UMKM Giri Sembada
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Pelatihan/penyuluhan kemasan pangan dengan materi kemasan pangan dan labeling berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini tercermin dengan nilai post test semua peserta melebihi batas nilai yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan terjadi interaktif yang cukup baik antar peserta dan pemateri. Topik diskusi telah meningkat pada jenis dan kualitas material dalam keamanan keamanan dan ketahanan kemasan tanpa mengabaikan aspek cost secara keseluruhan.

Saran

Hendaknya pelatihan yang sudah terlaksana dengan baik ini segera diikuti dengan tindaklanjut pendampingan terhadap kelompok UMKM Giri Sembada oleh pihak Kalurahan Girikerto bekerjasama dengan lembaga/pihak yang terkait.

Ucapan Terima Kasih

Atas terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dengan tema Kemasan Pangan dan labeling yang berjalan dengan lancar, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. STIE Pariwisata API Yogyakarta yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan
2. Pihak Kalurahan Girikerto atas kerjasamanya dengan memfasilitasi pelaksanaan pelatihan baik berupa tempat dan prasarana penunjang kegiatan lainnya
3. Pengurus dan anggota kelompok UMKM Giri Sembada yang telah berperan aktif selama pelatihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

BPOM, 2021, Materi workshop Fasilitator Keamanan Pangan: Kemasan Pangan BPOM, 2021, Materi workshop Fasilitator Keamanan Pangan, 2021: Label Pangan Olahan

Kumar, K., P. M. Ganorkar, & V. S. Sharanagat, 2023, *Food Packaging, Principles and Applications,* New Delhi: Resources & Solution P. Ltd.

Prayusi, N. D,. & E, Andriani, 2022, The Role of Food Product Packaging Labels on Product Purchase Interest, Bulletin of Culinary Art and Hospitality, Vol 2, (2), pp. 57-60

Rupaka, A. P. G., N. Darmayanti, N. A. Griselda, M. H. A, Taufan, & M. A. F. Arif, 2023, Socialization of Product Packaging Techniques to Small, Micro and Medium Enterprises in Kreneng Market, *Journal of Community Service Real Spirit to Serve (JKPM Smile) Vol.* 3 (1) . pp. 45-50

Widayati, E., Sulistiono, Y. Purwoko, 2024, Peningkatan Kompentensi Pelayanan Prima bagi Pengelola dan Pelaku UsahaPariwisata di Desa Wisata Pulewulung Turi Sleman, *Journal Tourism & Community Service (JTCS) Vol.1 No.1 Jul 2024 Page 1-6*